

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendukung penelitian tersebut, menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada teori post-positivis atau filsafat interpretatif yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alamiah yang fokusnya pada metode penelitian. Alat pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode triangulasi (kombinasi observasi, wawancara dan dokumen). Data yang diperoleh biasanya data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif mencakup makna memahami struktur fenomena yang unik dan menemukan hipotesis.

Menurut Kriyantono, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sedalam mungkin dengan mengumpulkan data sedalam mungkin, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dalam data yang diteliti (Nurdin, I., & Hartati, S., 2019). Dimana dalam penelitian kualitatif ini lebih mendeskripsikan proses dan analisa induktif yang menyeluruh dalam pencarian suatu masalah yang ada. Dalam menganalisis bentuk suatu dukungan sosial yang diberikan pengajar kepada muridnya yang membutuhkan khusus, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif supaya dapat menjelaskan dengan lebih rinci terkait permasalahan yang ada, penelitian kualitatif ini cocok digunakan untuk menganalisa sebuah fenomena baik dari

tindakan maupun ucapan verbal, motivasi, persepsi dan sebagainya. Pendekatan kualitatif juga lebih menekankan pada deskripsi dalam bentuk bahasa maupun kata-kata dan memiliki jumlah responden yang lebih sedikit daripada pendekatan kuantitatif sehingga hasil dari penelitian akan lebih mendalam dan detail, maka dari itu pendekatan kualitatif kurang memperhatikan kuantitas data melainkan lebih memprioritaskan kepada kualitas dari data tersebut.

Dalam menganalisis permasalahan yang ada, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni sebuah penelitian yang mengungkapkan dan menunjukkan hasil dari suatu penelitian secara deskripsi menurut karakter individu atau kelompok secara akurat. Dalam penelitian deskriptif ini lebih berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan hasil yang diteliti sebagai apa adanya tanpa ada manipulasi ataupun melakukan kontrol terhadap subjek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama untuk menangkap fenomena yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Identifikasi Lokasi penelitian dimana peneliti akan melaksanakan penelitian, baik dalam memudahkan pencarian data serta mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi sebagai bahan penelitian. Penelitian akan dilakukan di desa Golokan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Kabupaten Gresik terdiri dari 18 kecamatan, 26 kelurahan, dan 330 desa. Desa Golokan adalah salah satu desa yang terkena dampak dari adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) dari tahun 2019 - 2023, desa Golokan sendiri terdapat 20 orang dari jumlah buruh kerja sebanyak 160 dari penduduk yang ada di desa. Peneliti memilih lokasi tersebut atas dasar pertimbangan kebijakan pemerintah desa golokan terkait permasalahan buruh ter PHK yang belum terselesaikan. Desa Golokan yang belum memiliki balai latihan kerja (BLK) menjadi salah satu faktor penghambat pengangguran di desa tersebut sulit terselesaikan. Disamping itu desa tersebut adalah salah satu desa yang terdampak PHK, masyarakat di desa Golokan juga memiliki antusias lebih tinggi terhadap penelitian yang saya lakukan. Terbukti dengan penemuan saya akan subjek penelitian lebih banyak dari desa lainnya.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan metode Purposive. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek penelitian berdasarkan tujuan tertentu atau memiliki kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan dilakukan dengan cermat sehingga cukup relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (Nurdin, I., & Hartati, S., 2019). Dengan demikian peneliti menetapkan kriteria-kriteria yang khusus untuk penelitian ini, diantaranya :

1. Buruh Pabrik yang merupakan karyawan pabrik di kabupaten Gresik.
2. Buruh Pabrik yang merupakan Masyarakat Desa Golokan.
3. Buruh pabrik yang mengalami PHK dari tahun 2020-2023.
4. Keluarga Buruh Pabrik yang terkena dampak PHK dari tahun 2020-2023.

5. Buruh pabrik yang ter-PHK menjadi tulang punggung keluarga.
6. Buruh pabrik yang terkena PHK dan yang bersedia menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan kriteria yang sudah tertera diatas, peneliti menemukan ada sejumlah 160 karyawan di desa Golokan, 20 orang diantaranya mengalami kasus PHK dari tahun 2020-2023, dan peneliti mendapatkan empat orang mantan pekerja buruh yang sesuai dengan kriteria yang tertera diatas. Dipilihnya subjek penelitian dirasa merupakan informan yang cukup paham dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu teknik tertentu untuk kemudian menghasilkan sesuatu yang dapat menggambarkan atau menunjukkan sesuatu. Dalam penelitian kualitatif untuk teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019). Peneliti melakukan wawancara kepada subjek secara langsung dan tidak langsung guna mengetahui apa saja problem sosial yang mereka alami setelah mengalami PHK, lalu bagaimana strategi bertahan hidup mereka setelah mengalami PHK dan apa saja upaya yang telah mereka lakukan

untuk bertahan hidup, sehingga data-data yang diperoleh nantinya bisa dipastikan keabsahannya. Dari wawancara ini peneliti tidak diperbolehkan untuk menanyakan pertanyaan yang membatasi, sehingga pertanyaan yang harus disiapkan adalah pertanyaan berbentuk deskriptif dimana responden bebas untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut tanpa batasan ataupun pemikiran bahwa ada jawaban yang benar ataupun salah. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek atau narasumber.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku, proses kerja dan fenomena alam dari orang dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung untuk menemukan kebenaran di lapangan. Metode observasi sendiri akan dibagi menjadi dua yakni observasi partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif artinya peneliti bukan hanya melakukan observasi dari kejauhan namun juga ikut serta dalam kegiatan subjek atau kelompok yang diteliti. Berkebalikan dengan itu peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif yang mengharuskan peneliti menjadi penonton dalam kegiatan yang dilakukan objek serta dengan begitu mampu lebih subjektif dan fokus dalam pelaksanaannya, hal ini cocok untuk menemukan perilaku nyata dari objek yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar (*habit*). Tujuan dari dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui pola perilaku sehari-hari dari anak berkebutuhan khusus yang diteliti dan

bagaimana kondisi lingkungan sekitarnya. Observasi yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui mengapa subjek mengalami PHK. Selanjutnya, observasi dilakukan guna mencari informasi terkait berapa jumlah pekerja yang mengalami PHK di desa Golokan, dan apa saja kesulitan yang dihadapi dan selanjutnya apa yang mereka lakukan pasca mengalami PHK.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, catatan, dokumen, angka dan gambar tertulis dalam bentuk laporan dan informasi penunjang penelitian. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi sendiri memiliki tujuan yakni untuk mendapatkan informasi sekunder dari berkas-berkas yang dapat menambah data yang telah dikumpulkan dari dua teknik sebelumnya guna mendapatkan hasil-hasil penelitian yang telah didapatkan, seperti dokumentasi wawancara bersama subjek dan usaha-usaha apa yang tengah dikerjakan oleh subjek peneliti.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah *Credibility* (kredibilitas) yang pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Dalam kredibilitas ini ada beberapa teknik pemeriksaan lain yakni Triangulasi, Kajian kasus negatif dan Pengecekan anggota (*member check*). Analisis data, khususnya proses atau suatu upaya

mengubah data menjadi informasi baru agar karakteristiknya menjadi lebih mudah dipahami untuk membantu memecahkan masalah, terutama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengubah data yang dihasilkan selama penelitian menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Nurdi & Hartati, 2019).

Menurut Miles dan Huberman (1984), kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai atau dengan kata lain sampai diperoleh data yang akurat. Selanjutnya teknik analisa dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data sehingga diperlukan pencatatan secara tepat dan terperinci. Dengan demikian maka peneliti tentu saja perlu mereduksi data yang sudah didapat, reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilah hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang diperlukan kemudian untuk dicari tema atau juga polanya. Dalam mereduksi data peneliti harus memfokuskan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti fokus dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan temuan dilapangan seputar Strategi Bertahan Hidup Keluarga Korban PHK.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data, penyajian data dapat diartikan sebagai menguraikan dengan singkat secara naratif mengenai hasil data yang sudah ditemukan dilapangan kemudian direduksi. Dalam tahap ini peneliti akan menarik permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan tema penelitian. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk melihat atau memahami data yang sudah diperoleh.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah teknis terakhir dari analisis data, yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang telah dibuat bersifat sementara dan dapat berubah di kemudian hari jika telah ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan yang sebenarnya. Penarikan kesimpulan ini akan memuat mengenai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Yang sebelumnya masih kurang jelas setelah diteliti kemudian menjadi jelas dan dapat ditemukan hal baru dalam penelitian (Sugiyono, 2016).



## **F. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif deskriptif dapat dinyatakan kebenarannya jika tidak ditemukan ketidaksesuaian antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat membantu menentukan hasil akhir penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2020).

### **1. Triangulasi Sumber**

Dalam menguji keabsahan suatu penelitian, maka akan dilakukan pengecekan dari data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber yang didapat, maka akan dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang memiliki jawaban yang sama atau yang berbeda dan mana yang lebih spesifik. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan dengan baik.

### **2. Triangulasi Teknik**

Pengujian data dilakukan dengan cara memverifikasi data dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan pengujian teknik wawancara lalu dicek dengan menggunakan observasi hingga dokumentasi kemudian melihat hasil data yang diperoleh hasil yang sama atau berbeda. Apabila peneliti memperoleh hasil yang berbeda, akan dilakukan pembahasan lanjutan dengan narasumber yang relevan dan akan ditentukan data mana yang dianggap benar atau benar dari sudut pandang yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Selain dua hal diatas waktu terkadang juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, Sehingga peneliti akan melakukan pengecekan data dengan teknik wawancara, observasi atau teknikalainnya dalam kurun waktu atau situasi yang berbeda hingga mendapatkan data yang nantinya akan dianggap pasti.

